

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2023**

**DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk***

***FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023***

***AND  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2023  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman/ Pages</b>	
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1- 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 -52	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama	Andrew Kam	1. Name
Alamat Kantor	Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau	Office address
Alamat Domisili	Jl. Puri Permai II Blok W3 No. 3, RT.001 RW.002, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Jakarta Barat	Domicile
Nomor telepon Jabatan	0761 - 34302 Direktur Utama / <i>President Director</i>	Phone number Position
2. Nama	Rita	2. Name
Alamat Kantor	Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau	Office address
Alamat Domisili	Jl. T. Umar, RT.003 RW.002, Kel. Kota Tinggi, Kec. Pekanbaru Kota, Pekanbaru, Riau	Domicile
Nomor telepon Jabatan	0761 - 34302 Direktur / <i>Director</i>	Phone number Position

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Habco Trans Maritima Tbk ("Perusahaan");                                   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Habco Trans Maritima Tbk ("the Company");</i>  |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>    |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in the Company's financial statements is complete and correct;</i>  |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.  | 4. <i>We are responsible for the internal control of the Company.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement letter is made truthfully.*

Pekanbaru,  
5 Februari 2024 / *February 5, 2024*



Andrew Kam  
Direktur Utama / *President Director*

Rita  
Direktur / *Director*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****Laporan No.: 00002/2.0969/AU.1/06/1256-4/1/II/2024****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Habco Trans Maritima Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT****Report No.: 00002/2.0969/AU.1/06/1256-4/1/II/2024*****The Shareholders, Board of Commissioners and Directors******PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk******Opinion***

*We have audited the financial statements of PT Habco Trans Maritima Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

***Key Audit Matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*



### Nilai tercatat aset tetap - kapal

Lihat Catatan 2i Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting - Aset Tetap, Catatan 3 Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting - Penyusutan Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan serta Catatan 10 Aset Tetap.

Pada 31 Desember 2023, nilai tercatat aset tetap - kapal sebesar Rp 705.262.937.627 atau 67% dari jumlah aset Perusahaan. Aset tetap - kapal juga merupakan aset utama dalam kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan mengkaji nilai tercatat aset tetap - kapal setiap tahun atau lebih sering jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Penilaian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena nilai aset tetap - kapal yang material dan audit atas penurunan nilai aset tetap - kapal merupakan hal yang membutuhkan pertimbangan signifikan serta melibatkan penggunaan asumsi tertentu.

### Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami desain pengendalian internal dan mengevaluasi implementasi dari pengendalian internal atas penilaian penurunan nilai kapal,
- Kami melakukan review atas penilaian manajemen apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan,
- Kami melakukan pemeriksaan fisik atas aset tetap - kapal,
- Kami melakukan evaluasi masa manfaat ekonomis aset tetap - kapal.

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diekspektasikan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Carrying amount of vessels

Refer to Note 2i Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets, Note 3 Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets and Note 10 Fixed Assets.

As of December 31, 2023, the carrying value of vessels was recorded at Rp 705,262,937,627 or 67% of the Company's total assets. The vessels are also the main assets in the Company's business activities. The Company reviews the carrying value of vessels annually or more frequently if there is any indication of impairment.

Impairment assessment is a major audit matter because the value of vessels is material and audit of impairment of vessels is a matter that requires significant consideration and involves the use of certain assumptions.

### How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained understanding the design Company's internal control and evaluate the implementation of the internal control over the vessel impairment assessments,
- We reviewed management's assessment of whether there was indication of impairment at the statement of financial position date,
- We carry out a physical examination of vessels,
- We evaluate the economic useful life of vessels.

### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
  - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
  - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
  - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
  - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
  - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
GIDEON ADI & REKAN**




**William Suria Djaja Salim, M.Ak. CA., CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / Public Accountant Registration No. 1256

5 Februari 2024 / February 5, 2024



**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	121.628.771.516	2e,f,m,4,27, 28	105.140.947.087	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	99.578.208.349	2f,m,5,27, 28	29.251.730.511	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.665.715.377	2f,6,27,28	5.704.756.108	Other receivables - third parties
Persediaan	72.807.360.697	2g,7	37.084.330.656	Inventories
Uang muka	8.045.624.367	8	3.120.976.890	Advances
Biaya dibayar di muka	7.880.949.555	2h,9	5.095.118.690	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>314.606.629.861</b>		<b>185.397.859.942</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	2.860.000.000	8	630.000.000	Advance
Biaya dibayar di muka	-	2h,9	231.481.480	Prepaid expenses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 80.679.273.981 dan Rp 33.288.807.589 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	710.765.453.569	2i,10	521.944.316.529	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp 80,679,273,981 and Rp 33,288,807,589 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 196.875.000 pada tanggal 31 Desember 2023	590.625.000	11	-	Intangible asset - net of amortization Rp 196,875,000 as of December 31, 2023
Beban docking ditangguhkan - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 12.759.122.434 dan Rp 4.269.928.690 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	16.973.756.865	2h,12	8.029.358.206	Deferred charges on docking - net of amortization Rp 12,759,122,434 and Rp 4,269,928,690 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Deposit	30.000.000	2f,27,28	15.000.000	Deposit
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>731.219.835.434</b>		<b>530.850.156.215</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.045.826.465.295</b>		<b>716.248.016.157</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		2f,n,13,27,28		Trade payables
Pihak ketiga	43.996.129.180		12.427.205.682	Third parties
Pihak berelasi	129.856.993	2d,26	176.669.726	Related parties
Utang pajak	6.300.206.133	2o,14a	3.548.445.765	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	510.131.124	2f,15,27,28	166.700.000	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	29.925.000.000	2f,k,16,27,28	-	Current maturities of long-term bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>80.861.323.430</b>		<b>16.319.021.173</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	94.768.750.000	2f,k,16,27,28	-	Long - term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.115.048.555	2l,17	515.904.154	Employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>95.883.798.555</b>		<b>515.904.154</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>176.745.121.985</b>		<b>16.834.925.327</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>



**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				<i>Share capital - Rp 50 par value per share as of December 31, 2023 and 2022, respectively</i>
Modal dasar - 22.400.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				<i>Authorized - 22,400,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	350.000.000.000	18	350.000.000.000	<i>Issued and fully-paid capital 7,000,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively</i>
Tambahan modal disetor - bersih	150.904.294.324	2u,19	150.904.294.324	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	70.000.000.000		56.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	298.177.048.986		142.508.796.506	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>869.081.343.310</b>		<b>699.413.090.830</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.045.826.465.295</b>		<b>716.248.016.157</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	575.675.705.805	2m,21	371.326.582.170	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(338.721.497.595)	2m,22	(209.547.365.141)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>236.954.208.210</b>		<b>161.779.217.029</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2m		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	(27.545.311.181)	23	(17.541.431.771)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>209.408.897.029</b>	2m	<b>144.237.785.258</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	2.099.978.081	2f,25	4.074.621.824	Finance income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2.984.990.633		(42.183.597)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(9.414.218.749)	2f,25	(1.295.260.274)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>205.079.646.994</b>		<b>146.974.963.211</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX</b>
<b>PAJAK FINAL</b>	(6.908.108.392)	2p,14b	(4.455.918.936)	<b>FINAL TAX</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>198.171.538.602</b>		<b>142.519.044.275</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	-	2o,14c	-	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>198.171.538.602</b>		<b>142.519.044.275</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja	(13.286.122)	2l, 17	(10.247.769)	Remeasurement of employee benefits
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>198.158.252.480</b>		<b>142.508.796.506</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>28,31</b>	2q,24	<b>22,96</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.



**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid- In Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo 1 Januari 2022</b>	<b>280.000.000.000</b>	-	-	<b>89.957.619.156</b>	<b>369.957.619.156</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Penerbitan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana (Catatan 19)	70.000.000.000	154.000.000.000	-	-	224.000.000.000	Issuance of share capital through Initial Public Offering (Note 19)
Biaya penerbitan saham melalui Penawaran Umum Perdana	-	(3.095.705.676)	-	-	(3.095.705.676)	Cost from issuance of share through Initial Public Offering
Pembentukan dana cadangan	-	-	56.000.000.000	(56.000.000.000)	-	Appropriation of reserved fund
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(33.957.619.156)	(33.957.619.156)	Dividend (Note 20)
Jumlah laba komprehensif tahun 2022	-	-	-	142.508.796.506	142.508.796.506	Total comprehensive income in 2022
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>350.000.000.000</b>	<b>150.904.294.324</b>	<b>56.000.000.000</b>	<b>142.508.796.506</b>	<b>699.413.090.830</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Pembentukan dana cadangan	-	-	14.000.000.000	(14.000.000.000)	-	Appropriation of reserved fund
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(28.490.000.000)	(28.490.000.000)	Dividend (Note 20)
Jumlah laba komprehensif tahun 2023	-	-	-	198.158.252.480	198.158.252.480	Total comprehensive income in 2023
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>350.000.000.000</b>	<b>150.904.294.324</b>	<b>70.000.000.000</b>	<b>298.177.048.986</b>	<b>869.081.343.310</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	505.349.227.967		356.025.283.517	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(314.741.358.643)		(223.888.400.235)	Payments to suppliers, employees and others
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	2.099.978.081	25	4.471.844.046	Cash receipts from finance income
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(9.789.218.749)	25	(1.395.863.014)	Cash payments for finance cost
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan final	(6.908.108.392)	14b	(4.455.918.936)	Cash payments for final income tax
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>176.010.520.264</b>		<b>130.756.945.378</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset takberwujud	(157.500.000)		-	Acquisition of intangible assets
Kenaikan uang muka tidak lancar	(2.230.000.000)	8,30	(630.000.000)	Increase in non-current advance
Penambahan beban <i>docking</i> ditangguhkan	(17.433.592.403)	12,30	(6.599.286.896)	Addition of deferred charges on docking
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	-		55.000.000.000	Disbursement (settlement) time deposit
Perolehan aset tetap	(236.211.603.432)	10	(256.814.499.118)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(256.032.695.835)</b>		<b>(209.043.786.014)</b>	<b>Net Cash Used for Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank	150.000.000.000	16	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(25.000.000.000)	28	-	Payment to bank loans
Dividen	(28.490.000.000)	21	(33.957.619.156)	Dividend
Penambahan setoran modal	-	19,31	179.000.000.000	Additional paid-in capital
Pembayaran biaya emisi	-	20,31	(3.095.705.676)	Payment for share issuance fee
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>96.510.000.000</b>		<b>141.946.675.168</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>16.487.824.429</b>		<b>63.659.834.532</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>105.140.947.087</b>	4	<b>41.481.112.555</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>121.628.771.516</b>	4	<b>105.140.947.087</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.



**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Habco Trans Maritima Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 8 Agustus 2019 dari Tito Utoyo, S.H., notaris di Pekanbaru. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039949.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 004, Tambahan No. 001952 tanggal 14 Januari 2022.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 12 tanggal 7 Juni 2023 dari Rini Yulianti, S.H., sehubungan dengan perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0125954 tanggal 12 Juni 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah dibidang pengangkutan dengan kegiatan usaha angkutan laut dalam negeri untuk barang umum. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (“SIUPAL”) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan No. AL.001/92/SP\_SIUPAL/IX/2019 tanggal 24 September 2019.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak Januari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Habco Primatama dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Habco Maju Gemilang.

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	: Hasanul Arifin Hasibuan
Komisaris	: Cosmas Kiardi
Komisaris Independen	: Brikman Sinaga

**1. GENERAL**

**a. The Company’s Establishment and General Information**

PT Habco Trans Maritima Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 10 of Tito Utoyo, S.H., dated August 8, 2019, notary in Pekanbaru. The Deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0039949.AH.01.01 Tahun 2019 dated August 14, 2019 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 004, Supplement No. 001952 dated January 14, 2022.

The Company’s Articles of Association have been amended, most recently by the Notarial Deed No. 12 dated June 7, 2023 by Rini Yulianti, S.H., concerning the changes to the composition of the board of directors and commissioners. This deed of change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0125954 dated June 12, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities mainly in transportation with business activities domestic sea transportation for general goods. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company (“SIUPAL”) from Ministry of Transportation No. AL.001/92/SP\_SIUPAL/IX/2019 dated September 24, 2019.

The Company is domiciled and has a head office located at Jl. H. Imam Munandar No. 247 F-G, Pekanbaru, Riau. The Company started its commercial operations in January 2021.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company’s direct parent entity is PT Habco Primatama and ultimate parent entity is PT Habco Maju Gemilang.

**b. Board of Commissioners, Directors and Employees**

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company’s Board of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
	<b>Board of Commissioners</b>
Hasanul Arifin Hasibuan	: President Commissioner
Cosmas Kiardi	: Commissioner
Brikman Sinaga	: Independent Commissioner

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	: Andrew Kam
Direktur	: Dillon Cosmas
Direktur	: Rita
Direktur	: Ian Morris Budiman
Direktur	: Andre Ristanto

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 28 dan 22 orang (tidak diaudit).

**Pengangkatan Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan No.012/CORSEC/HTM-JKT/III/22 tanggal 15 Maret 2022, komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Brikman Sinaga	:	Chairman
Anggota	:	Nada Ayuanda	:	Member
Anggota	:	Venna Priscilla	:	Member

**Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi**

Berdasarkan Surat Keputusan No. 014/SP-DEKOM/HTM-JKT/III/22 tanggal 21 Maret 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Brikman Sinaga	:	Chairman
Anggota	:	Hasanul Arifin Hasibuan	:	Member
Anggota	:	Cosmas Kiardi	:	Member

**c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan**

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-128/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.400.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 160 per saham. Pada tanggal 26 Juli 2022, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 5 Februari 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners and Directors and Employees (continued)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<b>Board of Directors</b>		
President Director	: Andrew Kam	:
Director	: Dillon Cosmas	:
Director	: Rita	:
Director	: Ian Morris Budiman	:
Director	: -	:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had total of 28 and 22 permanent employees (unaudited).

**Appointment of Audit Committee**

Based on the Decree No. 012/CORSEC/HTM-JKT/III/22 dated March 15, 2022, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman	:	Brikman Sinaga	:
Member	:	Nada Ayuanda	:
Member	:	Venna Priscilla	:

**Appointment of the Nomination and Remuneration Committee**

Based on the Decree No. 014/SP-DEKOM/HTM-JKT/III/22 dated March 21, 2022, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman	:	Brikman Sinaga	:
Member	:	Hasanul Arifin Hasibuan	:
Member	:	Cosmas Kiardi	:

**c. Public Offering of Shares and Corporate Activities of the Company**

On July 18, 2022, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-128/D.04/2022 from Financial Services Authority of Indonesia (OJK) for its Initial Public Offering of 1,400,000,000 shares at par value of Rp 50 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 160 per share. On July 26, 2022, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**d. Completion of the Financial Statements**

These financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on February 5, 2024.



**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which comprise Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Issuers's and Public Companies' Financial Statements".*

**b. Basis of Preparation of the Financial Statements**

*The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.*

*The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company functional currency.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.*

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

**c. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan."
- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi."
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi."
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal."

Berikut ini amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan berlaku efektif 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK 73: "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

**c. Changes in Accounting Principles**

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

- Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".
- Amendment of PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use."
- Amendment of PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates."
- Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies."
- Amendment of PSAK No. 46: "Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction."

The following are amendments and adjustments to the relevant accounting standards effective January 1, 2024 as follows:

- Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".
- Amendment of PSAK No. 73: "Leases on lease Liability in a Sale and Leaseback".

Starting January 1 2024, references to each PSAK and ISAK will be changed as announced by DSAK-IAI.

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

**d. Related Party Transaction**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (e) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (f) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (g) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (h) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pascakerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (i) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
  - (j) orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - (a) *has control or joint control over the reporting entity;*
  - (b) *has significant influence over the reporting entity; or*
  - (c) *is a member of the key management personel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - (a) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - (b) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - (c) *both entities are joint ventures of the same third party*
  - (d) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity*
  - (e) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - (f) *both entities are joint ventures of the same third party.*
  - (g) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - (h) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - (i) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
  - (j) *a person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*



**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Kas dan Setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of less than 3 (three) months at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

**f. Instrumen Keuangan**

**f. Financial Instruments**

**Aset Keuangan**

**Financial Assets**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

**Initial Recognition and Measurement**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposit diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and deposit classified as financial assets at amortised cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

**Pengujian SPPI**

**SPPI Test**

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As the first step of the classification process, the Company assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Pengujian SPPI (lanjutan)

SPPI Test (continued)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").*

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

*The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.*

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

*The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

- *how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.*

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

*Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.*

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Business Model Assessment (continued)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Penghasilan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".*

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Effective Interest Rate Method ("EIR")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

*EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.*

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

*Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.*

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai menjadi pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

*The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

*For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

*For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

*The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

**Liabilitas Keuangan**

**Financial Liabilities**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*



**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)**

**Initial Recognition and Measurement (continued)**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payable, accrued expense and bank loan classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

**Pengukuran Selanjutnya**

**Subsequent Measurement**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

*After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.*

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

*At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.*

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.*

**Penghentian Pengakuan**

**Derecognition**

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

**Reclassification of Financial Instrument**

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

*The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.*

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

*Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.*

Berikut ini bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

*The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.*

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

**Offsetting Financial Instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.*

**Pengukuran Nilai Wajar**

**Fair Value Measurement**

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

*The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit (CGU) using fair value less cost of disposal ("FVLCD").*

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

**Fair Value Measurement (continued)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.*

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

*Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.*

**g. Persediaan**

**g. Inventories**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.*

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

*Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is determined based on a review of the physical state of inventories at the end of the year.*

**h. Biaya Dibayar Di Muka**

**h. Prepaid Expenses**

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

*Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Company's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.*

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai "Beban *Docking* Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan.

*Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as "Deferred Charges on Docking" in the statements of financial position.*

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Tetap**

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kapal	16	Vessel
Peralatan kapal	4-8	Vessel equipment
Kendaraan	8	Vehicle

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets**

The Company's uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase consideration, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

Fixed asset is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.



**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**k. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.*

**j. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)**

*An asset's recoverable amount is the higher of an assets or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**k. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Pinjaman (lanjutan)**

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**l. Imbalan Kerja Karyawan**

Sesuai dengan PSAK 24 tentang "Imbalan Kerja", perusahaan-perusahaan diwajibkan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK ini, perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan ketentuan di dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP No. 35/2021 dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Pesangon yang akan diberikan kepada karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja diakui pada saat pesangon tersebut dibayarkan kepada karyawan. Peningkatan jumlah pesangon terutang seiring dengan meningkatnya masa kerja karyawan, tidak diakui sebagai beban tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Borrowings (continued)**

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss. Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**l. Employee Benefit**

*Based on PSAK 24 on "Employee Benefits", companies are required to recognize all employee benefits provided through programs or formal or informal agreements, law regulation or industrial regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term liabilities, severance benefits and equity compensation benefits.*

*Based on this PSAK, the calculation of the employee benefits liabilities is calculated based on the provisions of the Omnibus Law No. 11/2020 and PP No. 35/2021 using the "Projected Unit Credit" actuarial method.*

*Severance that will be paid to the employee upon severance is recognized when the severance is paid to the employee. The increase in the number of severance payable incurred in line with the increase in employee service, not recognized as expense in current year.*

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**m. Revenue and Expense Recognition**

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan penyewa kapal sebagai berikut:

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Company and customers are as follows:

- pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan spot diakui ketika barang diangkut, sesuai dengan *Bill of Lading*.
- pendapatan dari *demurrage* terjadi ketika proses pengangkutan melebihi waktu yang disepakati, biasanya karena terjadi hal-hal yang berada di luar kendali Perusahaan, nilai penalti telah tertuang dalam perjanjian (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).

- revenues from freight operations based on spot are recognized when the goods are transported, in accordance with Bill of Lading.
- revenues from demurrage occurs when the shipping process exceeds the agreed time, usually because of circumstances that happen beyond the Company's control, the value of the penalty has been contained in the agreement (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred accrual basis).

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**n. Foreign Currency Transactions and Balances**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used against the Rupiah are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	11.712	11.659	Singapore Dollar 1
100 Yen Jepang	10.955	11.757	Japanese Yen 100

**o. Pajak Penghasilan**

**o. Income Tax**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Pajak Penghasilan Kini

Current Income Tax

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.



**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Income Tax (continued)**

Deferred Income Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Pajak Final**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/ KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/ 1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai akun tersendiri.

**q. Laba per Saham Dasar**

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

**r. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**p. Final Tax**

*Based on the Decision Letters No. 416/ KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.*

*Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.*

*The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).*

*Final tax is not in the scope of PSAK No. 46. Therefore, the Company present the final tax as separate account.*

**q. Basic Earnings per Share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.*

**r. Provision**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Perusahaan melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasi sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

**t. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

**v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**t. Dividend**

Final dividend distribution is recognized as a liability when the dividend is approved by the General Meeting of Shareholders of the Company. Interim dividend distribution is recognized as a liability when the dividend is decided by the Board of Directors Meeting and approved by the Board of Commissioners.

**u. Share Issuance Costs**

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statements of financial position.

**v. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post yearend events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f dan 27 atas laporan keuangan.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan 4-16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments in the Application of Accounting Policies**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2f and 27 to the financial statements.

**Estimated Sources of Uncertainty**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets 4-16 years, which are common life expectations applied in the industries where the Company conduct their businesses.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed.

The carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 is disclosed in Note 10 to the financial statements.

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penyusutan Aset Takberwujud

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan 4 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset takberwujud dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan manajemen. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2l dan 17 atas laporan keuangan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimated Sources of Uncertainty (continued)**

Depreciation of Intangible Assets

Intangible assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets 4 years, which are common life expectations applied in the industries where the Company conduct their businesses.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of intangible assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed.

The carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2023 is disclosed in Note 11 to the financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Fair Values of Financial Assets and Liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on assumptions used by management. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Notes 2l and 17 to the financial statements.



**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Kas - Rupiah	32.273.000	33.269.700
Kas - Dolar Singapura (2023 dan 2022: S\$ 3.438)	40.264.618	40.083.917
Sub-jumlah	72.537.618	73.353.617
Bank – Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.094.254.571	-
PT Bank DBS Indonesia	12.337.473.955	13.704.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.403.801.469	9.675.186.274
PT Bank MNC International Tbk	2.108.686.764	14.949.687.736
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.006.122.373	79.108.707.026
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	732.952.935	533.589.337
PT Bank Permata Tbk	17.780.065	69.428.895
Bank - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk (2023: AS\$ 18.652, 2022: AS\$ 22.997)	287.539.078	361.760.930
PT Bank MNC International Tbk (2023: AS\$ 12.493)	192.595.017	-
PT Bank DBS Indonesia (2023: AS\$ 5.225, 2022: AS\$ 5.285)	80.550.142	83.139.908
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: AS\$ 3.692, 2022: AS\$ 2.072)	56.917.876	32.596.834
PT Bank Central Asia Tbk (2023: AS\$ 739, 2022: AS\$ 799)	11.392.424	12.569.069
Bank - Dolar Singapura		
PT Bank Permata Tbk (2023: S\$ 10.238, 2022: S\$ 10.226)	119.899.203	119.225.053
PT Bank DBS Indonesia (2023: S\$ 7.784, 2022: S\$ 7.866)	91.159.307	91.706.126
PT Bank Central Asia Tbk (2023: S\$ 835, 2022: S\$ 930)	9.773.364	10.848.774
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: S\$ 456, 2022: S\$ 467)	5.335.355	5.443.508
Sub-jumlah	59.556.233.898	105.067.593.470
Deposito		
PT Bank MNC International Tbk	62.000.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>121.628.771.516</b>	<b>105.140.947.087</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand - Rupiah		
Cash on hand - Singapore Dollar (2023 and 2022: S\$ 3,438)		
Sub-total		
Cash in banks - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank MNC International Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
Cash in banks - United States Dollar		
PT Bank Permata Tbk (2023: US\$ 18,652, 2022: US\$ 22,997)		
PT Bank MNC International Tbk (2023: AS\$ 12.493)		
PT Bank DBS Indonesia (2023: US\$ 5,225, 2022: AS\$ 5,285)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: US\$ 3,692, 2022: AS\$ 2,072)		
PT Bank Central Asia Tbk (2023: US\$ 739, 2022: US\$ 799)		
Cash in banks - Singapore Dollar		
PT Bank Permata Tbk (2023: S\$ 10,238, 2022: S\$ 10,226)		
PT Bank DBS Indonesia (2023: S\$ 7,784, 2022: S\$ 7,866)		
PT Bank Central Asia Tbk (2023: S\$ 835, 2022: S\$ 930)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: S\$ 456, 2022: S\$ 467)		
Sub-total		
Deposit		
PT Bank MNC International Tbk		
<b>Total</b>		

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposito akan jatuh tempo pada 5 Januari 2024, 8 Januari 2024, dan 18 Januari 2024 dengan suku bunga 6,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 tidak terdapat deposito yang digunakan sebagai jaminan.

Seluruh rekening bank dan deposito ditempatkan pada bank pihak ketiga.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

As of December 31, 2023, deposits will mature on January 5, 2024, January 8, 2024 and January 18, 2024 with an interest rate of 6.75% per year.

As of December 31, 2023, there is no deposits used as collateral.

All bank accounts and deposit are placed in third party banks.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	19.907.163.855
PT Obsidian Stainless Steel	13.818.916.553
PT Lipe Metal Industry	9.675.385.797
PT Andalan Dunia Sejahtera	9.540.623.785
PT Hua Chin Aluminum Indonesia	9.233.514.905
PT Dwi Guna Laksana Tbk	9.073.761.832
PT Qing Feng Ferrochrome	7.426.854.550
PT Indonesia Maluku Shipping	6.930.661.644
PT Bhumi Rantau Energi.	4.804.315.025
PT Coalindo Cahaya Sukses	-
PT Bumi Nusantara Jaya	-
PT Barasentosa Lestari	-
Lainnya	9.167.010.403
<b>Jumlah</b>	<b>99.578.208.349</b>

Rincian saldo piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Belum jatuh tempo	72.377.056.248
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	20.316.374.001
31 - 60 hari	6.884.778.100
Lebih dari 60 hari	-
<b>Jumlah</b>	<b>99.578.208.349</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha - pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha - pihak ketiga dapat ditagih sepenuhnya dan tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

This account consists of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	-	PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel
	-	PT Obsidian Stainless Steel
	-	PT Lipe Metal Industry
	-	PT Andalan Dunia Sejahtera
	-	PT Hua Chin Aluminum Indonesia
	3.328.344.649	PT Dwi Guna Laksana Tbk
	-	PT Qing Feng Ferrochrome
	-	PT Indonesia Maluku Shipping
	-	PT Bhumi Rantau Energi.
	11.411.601.840	PT Coalindo Cahaya Sukses
	7.952.589.832	PT Bumi Nusantara Jaya
	6.559.194.190	PT Barasentosa Lestari
	-	Others
	<b>29.251.730.511</b>	<b>Total</b>

Details of trade receivables - third parties by days overdue are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	25.923.385.862	Not yet due
		Past due:
	3.328.344.649	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	-	More than 60 days
	<b>29.251.730.511</b>	<b>Total</b>

Based on review of trade receivables - third parties on the year end, the Company's management believes that these trade receivables - third parties will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses is not considered necessary.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no trade receivable - third parties used as collateral.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Klaim asuransi	4.553.868.802
Bunga deposito berjangka	111.846.575
<b>Jumlah</b>	<b>4.665.715.377</b>

Klaim asuransi merupakan piutang atas *reimburse* pengeluaran perbaikan kapal kepada LCH Lockton Pte. Ltd.

Berdasarkan surat balasan claim dari LCH Lockton Pte. Ltd tanggal 8 Desember 2023 menyatakan bahwa piutang atas *reimburse* pengeluaran perbaikan kapal sedang dalam proses persetujuan dan akan teralisasi pada tahun 2024.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain - pihak ketiga dapat ditagih sepenuhnya dan tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang lain-lain - pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Bahan bakar	40.598.427.960
Suku cadang	32.208.932.737
<b>Jumlah</b>	<b>72.807.360.697</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat persediaan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis dan sifat masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

**6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

This account consists of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	5.704.756.108	<i>Insurance claim</i>
	-	<i>Interest of time deposit</i>
	<b>5.704.756.108</b>	<b>Total</b>

*Insurance claim represent receivable for reimbursement of vessel repair expenses to LCH Lockton Pte. Ltd.*

*Based on the claim reply letter from LCH Lockton Pte. Ltd. dated December 8 2023 stated that receivables for reimbursement of ship repair expenses are in the approval process and will be realized in 2024.*

*Based on review of other receivables on the year end, the Company's management believes that these other receivables - third parties will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses is not considered necessary.*

*As of December 31, 2023 and 2022, there is no other receivable - third parties used as collateral.*

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	19.104.458.728	<i>Fuel</i>
	17.979.871.928	<i>Spareparts</i>
	<b>37.084.330.656</b>	<b>Total</b>

*The Company's management believes that there was no condition not or event that indicates impairment in the carrying amount of its inventories and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary.*

*The Company does not insure the inventories considering the type and nature of the inventories.*

*As of December 31, 2023 and 2022, there is no inventory used as collateral.*

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Bagian lancar:		
Pembelian suku cadang	6.613.175.892	1.756.840.041
Keagenan	1.123.000.000	613.000.000
Dokumen kapal	69.000.000	339.144.298
Perlengkapan kapal	193.276.475	192.871.455
Lainnya	47.172.000	219.121.096
Sub-jumlah	<u>8.045.624.367</u>	<u>3.120.976.890</u>
Bagian tidak lancar:		
Program	2.860.000.000	630.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.905.624.367</u></b>	<b><u>3.750.976.890</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka program jangka panjang merupakan uang muka atas tahap pengembangan pembuatan perangkat lunak untuk pemeliharaan, perbaikan dan *overhaul*.

**8. ADVANCES**

This account consists of:

Current portion:
Spareparts purchase
Agency
Vessel document
Vessel supplies
Others
Sub-total
Non-current portion:
Program
<b>Total</b>

As of December 31, 2023 and 2022, long-term program advances represent advances for the development stage of software creation for maintenance, repair and overhaul.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Bagian lancar:		
Asuransi	7.547.354.297	4.762.971.143
Sewa	231.481.480	277.777.780
Lainnya	102.113.778	54.369.767
Sub-jumlah	<u>7.880.949.555</u>	<u>5.095.118.690</u>
Bagian tidak lancar:		
Sewa	-	231.481.480
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.880.949.555</u></b>	<b><u>5.326.600.170</u></b>

**10. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

Current portion:
Insurance
Rent
Others
Sub-total
Non-current portion:
Rent
<b>Total</b>

**10. FIXED ASSETS**

The details and movements of fixed assets are as follows:

	<b>2023</b>				
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Kapal	549.398.125.000	235.681.200.000	-	785.079.325.000	Vessels
Peralatan kapal	4.404.406.400	110.000.000	-	4.514.406.400	Vessel equipments
Kendaraan	1.430.592.718	420.403.432	-	1.850.996.150	Vehicles
Jumlah	<u>555.233.124.118</u>	<u>236.211.603.432</u>	<u>-</u>	<u>791.444.727.550</u>	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Kapal	33.203.942.057	46.612.445.316	-	79.816.387.373	Vessels
Peralatan kapal	55.061.518	555.404.967	-	610.466.485	Vessel equipments
Kendaraan	29.804.014	222.616.109	-	252.420.123	Vehicles
Jumlah	<u>33.288.807.589</u>	<u>47.390.466.392</u>	<u>-</u>	<u>80.679.273.981</u>	Total
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>521.944.316.529</u></b>			<b><u>710.765.453.569</u></b>	<b>Net Book Value</b>

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

	<b>2022</b>				
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Kapal	298.398.125.000	251.000.000.000	-	549.398.125.000	Vessels
Peralatan kapal	20.500.000	4.383.906.400	-	4.404.406.400	Vessel equipments
Kendaraan	-	1.430.592.718	-	1.430.592.718	Vehicles
Jumlah	<u>298.418.625.000</u>	<u>256.814.499.118</u>	<u>-</u>	<u>555.233.124.118</u>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Kapal	13.246.767.575	19.957.174.482	-	33.203.942.057	Vessels
Peralatan kapal	4.270.833	50.790.685	-	55.061.518	Vessel equipments
Kendaraan	-	29.804.014	-	29.804.014	Vehicles
Jumlah	<u>13.251.038.408</u>	<u>20.037.769.181</u>	<u>-</u>	<u>33.288.807.589</u>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>285.167.586.592</u></b>			<b><u>521.944.316.529</u></b>	<b>Net Book Value</b>

Alokasi beban penyusutan aset tetap Perusahaan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense for the Company's fixed assets for the year period ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	47.167.850.283	20.007.965.167	Cost of revenues (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	222.616.109	29.804.014	General and administrative expenses (Note 23)
<b>Jumlah</b>	<b><u>47.390.466.392</u></b>	<b><u>20.037.769.181</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan melalui LCH Lockton Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 65.700.000 dan AS\$ 56.900.000 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of December 31, 2023 and 2022, the owned vessels have been insured through LCH Lockton Pte. Ltd., third party, for US\$ 65,700,000 and US\$ 56,900,000 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 16).

As of December 31, 2023 and 2022, there are fixed assets used as collateral for bank loans (Note 16).

Manajemen Perusahaan telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

The Company's management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no commitments to purchase fixed assets.

Tidak terdapat aset tetap yang dijual, tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan berasal dari hibah serta tidak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets which are sold, temporarily not in use, suspended from active use and obtained from grants, not classified as asset ready for sale.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.



**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TAKBERWUJUD**

**11. INTANGIBLE ASSET**

		<b>2023</b>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>	
Perangkat lunak	-	787.500.000	-	787.500.000	Software	
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>	
Kapal	-	196.875.000	-	196.875.000	Vessels	
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>-</b>			<b>590.625.000</b>	<b>Net Book Value</b>	

Pada tahun 2023 alokasi pembebanan amortisasi pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 196.875.000 (Catatan 23).

In 2023, the allocations of amortization expense in general and administrative expenses amounted to Rp 196,875,000 (Note 23).

**12. BEBAN DOCKING DITANGGUHKAN**

**12. DEFERRED CHARGES ON DOCKING**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
<i>Docking</i>	29.732.879.299	12.299.286.896	<i>Docking</i>
Akumulasi amortisasi	(12.759.122.434)	(4.269.928.690)	Accumulated amortization
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>16.973.756.865</b>	<b>8.029.358.206</b>	<b>Total - net</b>

Pada tahun 2023 dan 2022 alokasi pembebanan amortisasi terkait pemugaran dan perbaikan *mother vessel* pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 8.489.193.744 dan Rp 2.939.928.690 (Catatan 22).

In 2023 and 2022, the allocations of amortization expense related the restoration and repair of the mother vessel in cost of revenues amounted to Rp 8,489,193,745 and Rp 2,939,928,690, respectively (Note 22).

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT AKR Corporindo Tbk	10.934.995.170	4.123.568.066	<i>PT AKR Corporindo Tbk</i>
PT Sumberbumi Global Niaga	10.403.001.000	-	<i>PT Sumberbumi Global Niaga</i>
PT Arghaniaga Panca Tunggal	9.936.755.499	-	<i>PT Arghaniaga Panca Tunggal</i>
LCH Lockton Pte. Ltd.	8.723.219.138	4.416.773.993	<i>LCH Lockton Pte. Ltd.</i>
PT Pioneer	717.208.296	-	<i>PT Pioneer</i>
PT Kalianda Golden Bunker	673.750.142	-	<i>PT Kalianda Golden Bunker</i>
PT Adipati Makmur Sejahtera	426.987.668	-	<i>PT Adipati Makmur Sejahtera</i>
PT Cakrawala Maju Mapan	-	592.065.120	<i>PT Cakrawala Maju Mapan</i>
PT Inti Mulia Teknik	-	469.537.992	<i>PT Inti Mulia Teknik</i>
Lainnya	2.180.212.267	2.825.260.511	<i>Others</i>
Sub-jumlah	43.996.129.180	12.427.205.682	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 26)	129.856.993	176.669.726	<i>Related parties (Note 26)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>44.125.986.173</b>	<b>12.603.875.408</b>	<b>Total</b>

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Rupiah	35.402.767.035
Dolar Amerika Serikat	8.723.219.138
Yen Jepang	
<b>Jumlah</b>	<b>44.125.986.173</b>

Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

**13. TRADE PAYABLES (continued)**

Details of trade payables by currencies are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	8.141.318.588	Rupiah
	4.416.773.994	United States Dollar
	45.782.826	Japanese Yen
<b>Total</b>	<b>12.603.875.408</b>	<b>Total</b>

There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

**14. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	12.000.000
Pasal 21	2.632.619.300
Pasal 23	27.203.693
Pasal 15	95.824.215
Pajak Pertambahan Nilai	3.532.558.925
<b>Jumlah</b>	<b>6.300.206.133</b>

**b. Pajak Final - PPh Pasal 15**

Perusahaan bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Total pendapatan atas jasa sewa kapal dan <i>demurrage</i>	575.675.705.805	371.326.582.170
<b>Pajak penghasilan pasal 15 - pajak final 1,2%</b>	<b>6.908.108.392</b>	<b>4.455.918.936</b>

**14. TAXATION**

**a. Taxes Payable**

This account consists of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	452.702	Income taxes:
	1.164.450.041	Article 4 (2)
	12.609.369	Article 21
	-	Article 23
	2.370.933.653	Article 15
		Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>3.548.445.765</b>	<b>Total</b>

**b. Final Tax - Income Tax Article 15**

The Company is engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross revenue based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

The calculations of the final income tax in connection with the operation of the Company are as follows:

Total service revenue from vessel rental and demurrage  
**Income tax article 15 - final tax at 1.2%**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	205.079.646.994	146.974.963.211	<i>Profit before final and income tax</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban atas pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final (Penghasilan) beban operasional lain	375.681.027.525	228.384.057.186	<i>Related expense already subjected to final tax</i>
Penghasilan keuangan	(2.984.990.633 )	42.183.597	<i>Other operating (income) expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.099.978.081 )	(4.074.621.824 )	<i>Finance income</i>
	(575.675.705.805 )	(371.326.582.170 )	<i>Income already subjected to final tax</i>
<b>Taksiran laba kena pajak</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><i>Estimated tax income</i></b>

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The reconciliation between the Company's corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit) before income tax for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follow:

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws, which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**d. Perubahan Tarif Pajak Badan**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

**14. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax**

The reconciliation between the Company's corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit) before income tax for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follow:

**d. Changes in Corporate Tax Rate**

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonization of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Bunga	390.625.000
Jasa tenaga ahli	119.506.124
<b>Jumlah</b>	<b>510.131.124</b>

**15. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	-	Interest
	166.700.000	Professional fee
	<b>166.700.000</b>	<b>Total</b>

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
PT Bank Central Asia Tbk	125.000.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(306.250.000)
<b>Jumlah</b>	<b>124.693.750.000</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	29.925.000.000
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b>94.768.750.000</b>

**16. LONG - TERM BANK LOAN**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	-	PT Bank Central Asia Tbk
	-	Unamortized transaction cost
	-	<b>Total</b>
	-	Less current maturities
	-	<b>Long-term portion</b>

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 13 Februari 2023 dari Affin, S.H., notaris di Pekanbaru, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi 1 dan 2 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal *Mother Vessel*. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,75% per tahun dan berjangka waktu selama 5 tahun.

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated February 13, 2023 from Affin, S.H., Notary in Pekanbaru, the Company obtained Investment Credit 1 and 2 loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk with a ceiling of Rp 80,000,000,000 and Rp 70,000,000,000 respectively. This loan was used to purchase the Mother Vessel. This loan bears interest at 7.75% per year and has a term of 5 years.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Sebuah Kapal *Bulk Carrier* bernama Habco Carina dahulu bernama Qatar Sprint eks Kavo Platanos seperti diuraikan dalam surat ukur tanggal 20 Mei 2021 No. 930/Ab tercatat atas nama Perusahaan.
- Sebuah Kapal *Bulk Carrier* bernama Habco Pioneer dahulu bernama IVS Shikra seperti diuraikan dalam surat ukur tanggal 21 Maret 2019 No. 4609/Ba tercatat atas nama Perusahaan.

This facility is secured by:

- A Bulk Carrier named Habco Carina formerly known as Qatar Sprint ex Kavo Platanos as described in the measurement letter dated 20 May 2021 No. 930/Ab registered in the name of the Company.
- A Bulk Carrier named Habco Pioneer was previously named IVS Shikra as described in the measurement letter dated March 21 2019 No. 4609/Ba registered in the name of the Company.

Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to maintain financial ratios as follows:

- Rasio lancar lebih dari atau sama dengan 2x.
- Rasio *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* lebih dari atau sama dengan 2x.
- Rasio utang terhadap ekuitas kurang dari 1x.

- Current ratio is more than or equal to 2x.
- Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio is more than or equal to 2x.
- Debt to equity ratio less than 1x.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini

The Company is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, pasal 40 dan PP No. 35/2021, Perusahaan diharuskan untuk memberikan imbalan kerja karyawan tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuarial KKA Marcel Pryadarshi Soepeno masing-masing tanggal 19 Januari 2024 dan 23 Januari 2023. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Tingkat diskonto	6,90%	7,40%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	<i>Salary increments rate</i>
Tingkat kematian	TMI IV 2019 5% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	TMI IV 2019 5% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat			<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	<i>Normal retirement rate</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal	515.904.154	182.550.754	<i>Beginning balance</i>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 23)	585.858.279	323.105.631	<i>Employee benefit expense for the period (Note 23)</i>
Laba aktuarial pada kewajiban imbalan pasti	13.286.122	10.247.769	<i>Actuarial profit on obligation</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.115.048.555</b>	<b>515.904.154</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh beban imbalan kerja karyawan terdiri dari biaya bunga dan biaya jasa kini.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel lain konstan, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih rendah sebesar Rp 1.078.381.448, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih tinggi sebesar Rp 1.158.503.535.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp 1.164.007.078, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp 1.077.497.847.

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

In accordance with the Labor Law No. 11 year 2020, section 40 and PP No. 35/2021, the Company was required to provide certain employee benefits to its employees at the time of their employment period ended. These benefits were primarily calculated according to years of service and the employee's compensation received at the completion of employment.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company recorded liabilities employee benefits based on KKA Marcel Pryadarshi Soepeno actuarial reports on January 19, 2024 and January 23, 2023, respectively. Using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

*Movement of present value of employee benefits liabilities, are as follows:*

*In December 31, 2023 and 2022, all employee benefit expenses consist of interest costs and current service costs.*

*Sensitivity analysis for discount rate risk*

*As of December 31, 2023, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefit obligation would have been Rp 1,078,381,448 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefit obligation would have been Rp 1,158,503,535 higher.*

*Sensitivity analysis for salary increase rate risk*

*As of December 31, 2023, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp 1,164,007,078 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp 1,077,497,847 lower.*



**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
1 - 5 tahun	947.950.984
5 - 10 tahun	1.984.378.709
Lebih dari 10 tahun	43.088.908.731
<b>Jumlah</b>	<b>46.021.238.424</b>

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The maturity profile of defined benefit obligation as of Desember 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
1 - 5 tahun	947.950.984	1.039.890.302	1 - 5 years
5 - 10 tahun	1.984.378.709	1.292.535.222	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	43.088.908.731	28.771.673.211	More than 10 years
<b>Jumlah</b>	<b>46.021.238.424</b>	<b>31.104.098.735</b>	<b>Total</b>

**18. MODAL SAHAM**

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**18. SHARE CAPITAL**

Details of the Company's paid-up capital of par value of Rp 50 per share as at December 31, 2023 and 2022:

<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Habco Primatama	5.758.706.000	82,27%	287.935.300.000	PT Habco Primatama
Benny	8.512.000	0,12%	425.600.000	Benny
Cosmas Kiardi	8.512.000	0,12%	425.600.000	Cosmas Kiardi
Hasanul Arifin Hasibuan	5.376.000	0,08%	268.800.000	Hasanul Arifin Hasibuan
Masyarakat	1.218.894.000	17,41%	60.944.700.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>7.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>350.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Habco Primatama	5.577.600.000	79,68%	278.880.000.000	PT Habco Primatama
Benny	8.512.000	0,12%	425.600.000	Benny
Cosmas Kiardi	8.512.000	0,12%	425.600.000	Cosmas Kiardi
Hasanul Arifin Hasibuan	5.376.000	0,08%	268.800.000	Hasanul Arifin Hasibuan
Masyarakat	1.400.000.000	20,00%	70.000.000.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>7.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>350.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 10 Maret 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., keputusan pemegang saham Perusahaan diantaranya:

- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100.000 menjadi Rp 50 per lembar.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 350.000.000.000 menjadi Rp 1.120.000.000.000 terbagi atas 22.400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 50.

Based on the Notarial Deed No. 09 dated March 10, 2022 by Rahayu Ningsih, S.H., the shareholders' decision of the Company among others:

- Change in the par value of the Company's shares from Rp 100,000 to Rp 50 per share.
- Increase in the authorized share capital of the Company from Rp 350,000,000,000 to Rp 1,120,000,000,000, divided into 22,400,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp 50.

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 22 Maret 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., keputusan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.400.000.000 saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 50 untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO yang ditawarkan dengan harga penawaran.
- b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Direksi Perusahaan untuk menyatakan dalam akta mengenai kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam IPO Perusahaan, jumlah saham yang dibeli di dalam IPO Perusahaan dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan setelah dilakukannya IPO dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.400.000.000 saham atau sebanyak-banyaknya 20% dari modal disetor dan ditempatkan penuh setelah IPO dilakukan, termasuk di dalamnya saham hasil konversi atas seluruh pinjaman berdasarkan perjanjian utang piutang yang telah ditandatangani antara Perusahaan dengan PT Samudra Sejahtera Investasma "SSI" tertanggal 15 November 2021, yang akan dikonversikan menjadi saham dengan menggunakan harga penawaran IPO yang akan ditawarkan Perusahaan kepada masyarakat.
- c. Pelaksanaan program *Employee Stock Allocation* (ESA) dan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 0,5% dari total seluruh saham yang akan ditawarkan pada IPO dalam pelaksanaan program ESA, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan pasar modal dan peraturan bursa efek yang berlaku.
- d. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan program ESA dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 3 Juni 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., keputusan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menyetujui atas ratifikasi laporan tentang modal disetor dan ditempatkan Perusahaan yang dahulunya belum disetor dan telah melebihi batas waktu 60 hari oleh para Pemegang Saham di awal pendirian Perusahaan yang telah dimuat dalam Akta Pendirian tertanggal 8 Agustus 2019 No. 10 yang dibuat dihadapan Tito Utoyo, S.H., Notaris di Pekanbaru, yang mana telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana dalam Surat Keputusannya tertanggal 14 Agustus 2019 No. AHU-0039949.AH.01.01.Tahun 2019.

**18. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on the Notarial Deed No. 16 dated March 22, 2022 by Rahayu Ningsih, S.H., the decision of the shareholders of the Company are as follows:*

- a. *Issuance of shares in the Company's deposits or portfolios in the maximum amount 1,400,000,000 shares with each share nominal value Rp 50 to be offered to the public through an IPO which is offered at an offering price.*
- b. *Authorise to the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Board of Directors to state in the deed the certainty of the number of new shares issued in the Company's IPO, the number of shares purchased in the Company's IPO and the composition of the Company's shareholding after the IPO with a maximum of 1,400,000,000 shares or a maximum of 20% of the fully paid-up and issued capital after the IPO, including the converted shares of all loans based on the loan agreement signed between the Company and PT Samudra Sejahtera Investasma "SSI" dated November 15, 2021, which will be converted into shares using the IPO offering price that the Company will offer to the public.*
- c. *Implementation of the Employee Stock Allocation (ESA) program and allocating a maximum of 0.5% of the total shares to be offered at the IPO in the implementation of the ESA program, taking into account the prevailing laws and regulations, capital market regulations and stock exchange regulations.*
- d. *Authorise to the Company's Board of Directors to implement the ESA program with due observance of the applicable laws and regulations.*

*Based on the Notarial Deed No. 01 dated June 3, 2022 by Rahayu Ningsih, S.H., the decision of the shareholders of the Company are as follows:*

- a. *Approved the ratification of the report on the Company's paid-up and issued capital which previously had not been paid up and had exceeded the 60-day deadline by the Shareholders at the beginning of the Company's establishment as contained in the Deed of Establishment dated August 8, 2019 No. 10 by Tito Utoyo, S.H., Notary in Pekanbaru, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in his Decree dated August 14, 2019 No. AHU-0039949.AH.01.01.Tahun 2019.*

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 3 Juni 2022 dari Rahayu Ningsih, S.H., keputusan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Menyetujui penjualan dan pengalihan saham yang dimiliki para pemegang saham Perusahaan kepada PT Habco Primatama, yaitu:
- Cosmas Kiardi sebanyak 2.128.000 saham.
  - Benny sebanyak 2.128.000 saham.
  - Hasanul Arifin Hasibuan sebanyak 1.344.000 saham.

sehingga untuk selanjutnya jumlah saham yang dijual dan dialihkan sebanyak 5.600.000 saham atau setara 0,1% dari modal disetor dan ditempatkan.

Rincian setoran modal pemegang saham ke Perusahaan adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal/ Date
1	21 Oktober/ October 21, 2019
2	5 November/ November 5, 2020
3	6 Januari/ January 6, 2021
4	14 Januari/ January 14, 2021
5	15 Januari/ January 15, 2021
6	22 Januari/ January 22, 2021
7	8 Februari/ February 8, 2021
8	9 Februari/ February 9, 2021
9	10 Februari/ February 10, 2021
10	24 Februari/ February 24, 2021
11	3 Maret/ March 3, 2021
12	3 Maret/ March 3, 2021
13	3 Maret/ March 3, 2021
14	5 Maret/ March 5, 2021
15	10 Maret/ March 10, 2021
16	12 April/ April 12, 2021
17	24 Mei/ May 24, 2021
18	25 Mei/ May 25, 2021
19	9 Juni/ June 9, 2021
20	14 Juni/ June 14, 2021
21	22 Juni/ June 22, 2021
22	24 Juni/ June 24, 2021
23	29 Juni/ June 29, 2021
24	2 Juli/ July 2, 2021
25	9 Juli/ July 9, 2021
26	15 Juli/ July 15, 2021
27	23 Juli/ July 23, 2021
28	19 Oktober/ October 19, 2021
29	19 Oktober/ October 19, 2021
30	19 Oktober/ October 19, 2021
31	13 Desember/ December 13, 2021

**Jumlah/ Total**

**18. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on the Notarial Deed No. 01 dated June 3, 2022 by Rahayu Ningsih, S.H., the decision of the shareholders of the Company are as follows: (continued)

- b. Approved the sale and transfer of shares owned by the Company's shareholders to PT Habco Primatama:
- Cosmas Kiardi as many as 2,128,000 shares.
  - Benny as many as 2,128,000 shares.
  - Hasanul Arifin Hasibuan as many as 1,344,000 shares.

that the number of shares sold and transferred is 5,600,000 shares or the equivalent of 0.1% of the paid-up and issued capital.

The details of the shareholder's paid-in capital to the Company are as follows:

Jumlah/ Amount	Pemegang saham/ Shareholders
500.000.000	PT Habco Primatama
1.500.000.000	PT Habco Primatama
13.926.000.000	PT Habco Primatama
6.000.000.000	PT Habco Primatama
5.000.000.000	PT Habco Primatama
10.000.000.000	PT Habco Primatama
14.000.000.000	PT Habco Primatama
58.800.000.000	PT Habco Primatama
10.000.000.000	PT Habco Primatama
1.000.000.000	PT Habco Primatama
2.000.000.000	PT Habco Primatama
2.000.000.000	PT Habco Primatama
3.000.000.000	PT Habco Primatama
8.000.000.000	PT Habco Primatama
14.000.000.000	PT Habco Primatama
5.000.000.000	PT Habco Primatama
5.000.000.000	PT Habco Primatama
5.000.000.000	PT Habco Primatama
10.000.000.000	PT Habco Primatama
5.000.000.000	PT Habco Primatama
6.000.000.000	PT Habco Primatama
6.000.000.000	PT Habco Primatama
7.500.000.000	PT Habco Primatama
7.500.000.000	PT Habco Primatama
10.000.000.000	PT Habco Primatama
7.500.000.000	PT Habco Primatama
17.500.000.000	PT Habco Primatama
532.000.000	Benny
532.000.000	Cosmas Kiardi
336.000.000	Hasanul Arifin Hasibuan
36.874.000.000	PT Habco Primatama
<b>280.000.000.000</b>	

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	154.000.000.000
Biaya penerbitan saham melalui Penawaran Umum Perdana	(3.095.705.676 )
<b>Jumlah</b>	<b>150.904.294.324</b>

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

The details of Additional paid-in capital as at December 31, 2023 and 2022 was as follows:

<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>	
<i>Cost from issuance of share through Initial Public Offering</i>	
<b>Total</b>	

**20. DIVIDEN**

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 7 Maret 2022, para pemegang saham memutuskan untuk menetapkan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan penggunaan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 33.957.619.156 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham.
- Sisa laba bersih tahun 2021 yang belum ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan dan menjadi cadangan modal wajib.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham memutuskan untuk menetapkan laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan penggunaan sebagai berikut:

- Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan sebesar Rp 14.000.000.000.
- Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp 28.490.000.000 yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham.

**20. DIVIDEND**

Based on the Decision of the Company's Shareholders dated March 7, 2022, the shareholders decided to Determine the Company's net income for the year ended December 31, 2021, the following:

- A total of Rp 33,957,619,156 will be distributed as cash dividends to shareholders.
- The remaining net profit for 2021, which has not yet been determined is designated as retained earnings and becomes a mandatory capital reserve.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated 7 June 2023, the shareholders decided to determine the Company's net profit for the year ending 31 December 2022 using the following:

- Determine the provision for reserve funds of Rp 14,000,000,000.
- Determine the distribution of dividends of Rp 28,490,000,000 which will be distributed in the form of cash dividends to shareholders.

**21. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
Pengangkutan	566.540.818.193
Demurrage	9.134.887.612
<b>Jumlah</b>	<b>575.675.705.805</b>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	81.861.940.031
PT Dwi Guna Laksana Tbk	74.704.429.879
PT Andalan Dunia Sejahtera	-
PT Bhumi Rantau Energi	-
PT Singlurus Pratama	-
<b>Jumlah</b>	<b>156.566.369.910</b>

Seluruh pendapatan yang diperoleh Perusahaan berasal dari pihak ketiga.

**21. REVENUES**

This account consists of:

	<b>2022</b>	
	368.319.211.552	<i>Freight</i>
	3.007.370.618	<i>Demurrage</i>
<b>Jumlah</b>	<b>371.326.582.170</b>	<b>Total</b>

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	<b>2022</b>	
	-	<i>PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel</i>
	41.582.174.214	<i>PT Dwi Guna Laksana Tbk</i>
	44.952.467.240	<i>PT Andalan Dunia Sejahtera</i>
	37.798.669.348	<i>PT Bhumi Rantau Energi</i>
	3.324.545.455	<i>PT Singlurus Pratama</i>
<b>Jumlah</b>	<b>127.657.856.257</b>	<b>Total</b>

All revenues earned by the Company comes from third parties.

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
Bahan bakar	164.476.186.607
Penyusutan (Catatan 10)	47.167.850.283
Perbaikan dan Perawatan	29.861.768.687
Anak buah kapal	25.411.157.532
Pelabuhan	22.878.235.990
Sewa kapal	14.339.851.250
Perlengkapan kapal	12.437.033.085
Asuransi	10.179.244.702
Amortisasi <i>docking</i> (Catatan 12)	8.489.193.744
Transportasi	1.264.846.628
Lainnya	2.216.129.087
<b>Jumlah</b>	<b>338.721.497.595</b>

Rincian pemasok dengan nilai melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
PT AKR Corporindo Tbk	84.507.870.400
PT Arghaniaga Panca Tunggal	82.905.712.838
<b>Jumlah</b>	<b>167.413.583.238</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah persediaan yang dibebankan ke laba rugi masing-masing sebesar Rp 198.826.110.068 dan Rp 142.505.449.470.

**22. COST OF REVENUES**

This account consists of:

	<b>2022</b>	
117.764.902.755		<i>Fuel</i>
20.007.965.167		<i>Depreciation (Note 10)</i>
21.684.433.703		<i>Repairs and maintenance</i>
14.775.925.408		<i>Vessel crew</i>
15.005.408.615		<i>Port charges</i>
2.530.000.000		<i>Vessel rent</i>
7.186.050.833		<i>Vessel supplies</i>
5.366.907.633		<i>Insurance</i>
2.939.928.690		<i>Docking amortization (Note 12)</i>
897.306.108		<i>Transportation</i>
1.388.536.229		<i>Others</i>
<b>209.547.365.141</b>		<b>Total</b>

The details of suppliers which represent more than 10% of purchase are as follows:

	<b>2022</b>	
38.589.519.746		<i>PT AKR Corporindo Tbk</i>
66.486.633.592		<i>PT Arghaniaga Panca Tunggal</i>
<b>105.076.153.338</b>		<b>Total</b>

For the year ended December 31, 2023 and 2022, total inventories charged to profit or loss amounted to Rp 194,379,520,618 and Rp 198,826,110,068, respectively

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>
Gaji dan tunjangan	19.635.702.735
Perjamuan	1.213.498.884
Tenaga ahli	914.740.093
Perjalanan dinas	819.783.619
Sewa kantor	663.888.891
Perbaikan dan perawatan	605.696.815
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	585.858.279
Perlengkapan kantor	281.872.873
Penyusutan (Catatan 10)	222.616.109
Amortisasi (Catatan 11)	196.875.000
Donasi	195.000.000
Perijinan	146.307.680
Lainnya	2.063.470.203
<b>Jumlah</b>	<b>27.545.311.181</b>

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2022</b>	
9.782.715.501		<i>Salary and allowance</i>
1.333.198.770		<i>Entertainment</i>
4.130.485.100		<i>Professional fees</i>
462.299.753		<i>Business travel</i>
321.296.296		<i>Office rent</i>
162.778.000		<i>Repairs and maintenance</i>
323.105.631		<i>Employee benefits (Note 17)</i>
103.130.349		<i>Office supplies</i>
29.804.014		<i>Depreciation (Note 10)</i>
-		<i>Amortization (Note 11)</i>
55.633.250		<i>Donation</i>
57.575.776		<i>Permit</i>
779.409.331		<i>Others</i>
<b>17.541.431.771</b>		<b>Total</b>

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Laba bersih tahun berjalan	198.171.538.602	142.519.044.275
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	7.000.000.000	6.207.692.308
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>28,31</b>	<b>22,96</b>

**24. BASIC INCOME PER SHARE**

Basic income per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by weighted average common shares outstanding during the year.

*Net profit for the year*  
*Total weighted-average of shares outstanding*  
**Basic income per share**

**25. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Penghasilan keuangan:</b>		
Bunga deposito	984.761.645	232.651.750
Bunga jasa giro	681.489.360	743.046.653
Bunga tabungan	433.727.076	3.098.923.421
Sub-jumlah	2.099.978.081	4.074.621.824
<b>Beban keuangan:</b>		
Bunga pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	(9.345.468.749)	(1.295.260.274)
Beban amortisasi provisi Pinjaman	(68.750.000)	-
Sub-jumlah	(9.414.218.749)	(1.295.260.274)
<b>Penghasilan (beban) keuangan - bersih</b>	<b>(7.314.240.668)</b>	<b>2.779.361.550</b>

**25. FINANCE INCOME (COSTS)**

This account consists of:

*Finance income:*  
*deposit interest*  
*Current account interest*  
*Savings account interest*  
*Sub-total*  
*Finance costs:*  
*Long-term loan - third party interest*  
*Loan provision amortization expense*  
*Sub-total*  
**Finance income (loss) - net**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
PT Habco Primatama	Pemegang saham/ Shareholder	Pembelian kapal/ Vessel purchase
PT Multi Line Borneo	Kesamaan pemegang saham/ Shareholder similarity	Utang usaha/ Trade payable

Rincian transaksi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transaction to related parties are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
PT Multi Line Borneo	129.856.993	176.669.726	PT Multi Line Borneo
<b>% terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>0,07%</b>	<b>0,01%</b>	<b>% to total liabilities</b>





**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposit, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman pihak ketiga mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Pinjaman bank jangka panjang adalah liabilitas dengan suku bunga tetap, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan memiliki risiko bisnis antara lain adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko permodalan yang timbul dari kegiatan usaha. Pihak manajemen terus memantau manajemen risiko Perusahaan untuk mengelola keseimbangan antara risiko dengan pengendalian. Kebijakan dan sistem manajemen risiko selalu ditelaah untuk mencerminkan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat Perusahaan adalah sebagai berikut:

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, deposit, trade payables, other payables, accrued expenses and due to third party approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- Long - term bank loan are liabilities with fixed interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

**28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**

The Company is exposed to business risk, such as credit risk, foreign exchange risk, liquidity risk, and capital risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company was derived from credits granted to the customers. The Company conducts business only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Company's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on going basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Company's rating are as follows:

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

**a. Credit Risk (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	121.628.771.516	-	-	121.628.771.516	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	72.377.056.248	27.201.152.101	-	99.578.208.349	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.665.715.377	-	-	4.665.715.377	Other receivables - third parties
Deposit	30.000.000	-	-	30.000.000	
<b>Jumlah</b>	<b>198.701.543.141</b>	<b>27.201.152.101</b>	<b>-</b>	<b>225.902.695.242</b>	<b>Total</b>

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Belum Jatuh Tempo maupun Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	105.140.947.087	-	-	105.140.947.087	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6.559.194.190	22.692.536.321	-	29.251.730.511	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.704.756.108	-	-	5.704.756.108	Other receivables - third parties
Deposit	15.000.000	-	-	15.000.000	Deposit
<b>Jumlah</b>	<b>117.419.897.385</b>	<b>22.692.536.321</b>	<b>-</b>	<b>140.112.433.706</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

**b. Foreign Exchange Risk**

Perusahaan terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

The Company is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen on certain expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's monetary asset denominated in foreign currency is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	40.801	628.994.537		Cash and cash equivalents
	SGD	22.749	266.431.847		
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD	565.855	8.723.219.139		Trade payables

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

**b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)**

**b. Foreign Exchange Risk (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2022			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	31.153	490.066.741	Cash and cash equivalents
	SGD	22.927	267.307.378	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD	280.769	4.416.773.994	Trade payables
	JPY	389.420	45.782.826	

Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang asing di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

By the same percentage over weakening currency rates above toward Rupiah, will cause the opposite effect on earnings and equity.

	31 Desember/ Desember 31, 2023			
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	
Perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar rupiah	2,00%	1,58%	-	The reasonably possible change in Rupiah
Perubahan laba komprehensif				Change in comprehensive Income
Menguat	(126.093.354)	3.282.589	-	Higher
Melemah	126.093.354	(3.282.589)	-	Lower

	31 Desember/ December 31, 2022			
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	
Perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar rupiah	3,08%	2,72%	5,79%	The reasonably possible change in Rupiah
Perubahan laba komprehensif				Change in comprehensive Income
Menguat	94.312.463	(5.666.934)	2.068.035	Higher
Melemah	(94.312.463)	5.666.934	(2.068.035)	Lower

**c. Risiko Likuiditas**

**c. Liquidity Risk**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Pemaparan Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity Risk (continued)**

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Jumlah/ Amount	Jatuh Tempo/ Due Date			
		2024	2025 dan seterusnya/ 2025 and so on	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	121.628.771.516	121.628.771.516	-	121.628.771.516	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	99.578.208.349	99.578.208.349	-	99.578.208.349	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.665.715.377	4.665.715.377	-	4.665.715.377	Other receivables - third parties
Deposit	30.000.000	-	30.000.000	30.000.000	Deposit
<b>Jumlah</b>	<b>225.902.695.242</b>	<b>225.872.695.242</b>	<b>30.000.000</b>	<b>225.902.695.242</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	44.125.986.173	44.125.986.173	-	44.125.986.173	Trade payables
Beban masih harus dibayar	510.131.124	510.131.124	-	510.131.124	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	124.693.750.000	29.925.000.000	94.768.750.000	124.693.750.000	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>169.329.867.297</b>	<b>74.561.117.297</b>	<b>94.768.750.000</b>	<b>169.329.867.297</b>	<b>Total</b>
<b>Selisih</b>	<b>56.572.827.945</b>	<b>151.311.577.945</b>	<b>(94.738.750.000)</b>	<b>56.572.827.945</b>	<b>Difference</b>
	31 Desember/ December 31, 2022				
		Jatuh Tempo/ Due Date			
	Jumlah/ Amount	2023	2024 dan seterusnya/ 2024 and so on	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	105.140.947.087	105.140.947.087	-	105.140.947.087	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	29.251.730.511	29.251.730.511	-	29.251.730.511	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.704.756.108	5.704.756.108	-	5.704.756.108	Other receivables - third parties
Deposit	15.000.000	-	15.000.000	15.000.000	Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>140.112.433.706</b>	<b>140.097.433.706</b>	<b>15.000.000</b>	<b>140.112.433.706</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	12.603.875.408	12.603.875.408	-	12.603.875.408	Trade payables
Beban masih harus dibayar	166.700.000	166.700.000	-	166.700.000	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>12.770.575.408</b>	<b>12.770.575.408</b>	<b>-</b>	<b>12.770.575.408</b>	<b>Total</b>
<b>Selisih</b>	<b>127.341.858.298</b>	<b>127.326.858.28</b>	<b>15.000.000</b>	<b>127.341.858.298</b>	<b>Difference</b>

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko Permodalan**

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

Utang liabilitas adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Jumlah liabilitas	176.745.121.985	16.834.925.327	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	121.628.771.516	105.140.947.087	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Liabilitas bersih	55.116.350.469	(88.306.021.760)	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	869.081.343.311	699.413.090.830	<i>Total equity</i>
<b>Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas</b>	<b>0,06</b>	<b>(0,13)</b>	<b><i>Net liabilities to equity ratio</i></b>

**29. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Perusahaan, dalam mengambil keputusan strategis.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen berdasarkan ukuran kapal adalah sebagai berikut:

**28. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

**d. Capital Risk**

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through liabilities-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity.

Net liabilities represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2023 and 2022, the calculation of this ratio, are as follows:

**29. SEGMENT INFORMATION**

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Company's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The segment information provided to the Board of Directors for segment reporting based on vessel size is as follows:

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**29. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	<b>2023</b>			
	<b>Handy Size</b>	<b>Larger than Handy Size</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Pendapatan	222.702.045.820	352.973.659.985	575.675.705.805	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(123.976.249.581)	(214.745.248.014)	(338.721.497.595)	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor	<b>98.725.796.239</b>	<b>138.228.411.971</b>	<b>236.954.208.210</b>	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(10.655.994.496)	(16.889.316.685)	(27.545.311.181)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	<b>88.069.801.743</b>	<b>121.339.095.286</b>	<b>209.408.897.029</b>	<i>Operating profit</i>
Pendapatan keuangan	812.383.448	1.287.594.633	2.099.978.081	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(3.641.921.579)	(5.772.297.170)	(9.414.218.749)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan selisih kurs	1.154.753.473	1.830.237.160	2.984.990.633	<i>Gain on foreign exchange</i>
Beban pajak final	(2.672.424.520)	(4.235.683.872)	(6.908.108.392)	<i>Final tax expense</i>
Laba bersih tahun berjalan	<b>83.722.592.565</b>	<b>114.448.946.037</b>	<b>198.171.538.602</b>	<i>Net profit for the year</i>
<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>				
	<b>Handy Size</b>	<b>Larger than Handy Size</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Aset segmen	296.781.525.109	749.044.940.186	1.045.826.465.295	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	68.374.433.484	108.370.688.501	176.745.121.985	<i>Segment liabilities</i>
<b>2022</b>				
	<b>Handy Size</b>	<b>Larger than Handy Size</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Pendapatan	229.295.802.668	142.030.779.502	371.326.582.170	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(124.463.886.583)	(85.083.478.558)	(209.547.365.141)	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor	<b>104.831.916.085</b>	<b>56.947.300.944</b>	<b>161.779.217.029</b>	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(10.831.911.506)	(6.709.520.265)	(17.541.431.771)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	<b>94.000.004.579</b>	<b>50.237.780.679</b>	<b>144.237.785.258</b>	<i>Operating profit</i>
Pendapatan keuangan	2.516.096.952	1.558.524.872	4.074.621.824	<i>Finance income</i>
Beban Keuangan	(799.828.933)	(495.431.341)	(1.295.260.274)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan selisih kurs	(26.048.557)	(16.135.040)	(42.183.597)	<i>Gain on foreign exchange</i>
Beban pajak final	(2.751.549.601)	(1.704.369.335)	(4.455.918.936)	<i>Final tax expense</i>
Laba bersih tahun berjalan	<b>92.938.674.440</b>	<b>49.580.369.835</b>	<b>142.519.044.275</b>	<i>Net profit for the year</i>
<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>				
	<b>Handy Size</b>	<b>Larger than Handy Size</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Aset segmen	293.798.329.016	422.449.687.141	716.248.016.157	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	10.395.640.660	6.439.284.667	16.834.925.327	<i>Segment liabilities</i>



**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HABCO TRANS MARITIMA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI NON-KAS**

	2023	2022
Perolehan aset takberwujud dari realisasi uang muka	630.000.000	-
Pelunasan pinjaman jangka panjang - pihak ketiga melalui konversi ke modal saham	-	45.000.000.000
Penerbitan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana yang berasal dari konversi pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	-	(45.000.000.000)

**30. NON-CASH TRANSACTION**

	2023	2022
Acquisition of intangible assets from the realization of advances	630.000.000	-
Settlement of long-term loan - third party through conversion to share capital	-	45.000.000.000
Issuance of share capital through Initial Public Offering that are from conversion of long-term loan - third party	-	(45.000.000.000)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Perusahaan telah mengadakan kontrak-kontrak pengangkutan laut dengan beberapa pihak sebagai berikut:

**PT Indonesia RuiPu Nickel and Chrome Alloy (IRNCA)**

Berdasarkan *Indonesia Domestic Coal Transportation Contract* tanggal 30 Desember 2022 antara Perusahaan dengan PT Indonesia RuiPu Nickel and Chrome Alloy (IRNCA), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar 4.200.000 MT+/-10% per tahun dengan jangka waktu pengangkutan mulai 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2029.

**PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL)**

Berdasarkan Surat Perjanjian Angkutan Laut tanggal 18 Oktober 2021 antara Perusahaan dengan PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kurang lebih 26.000 MT per bulan.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan pada tanggal 7 November 2022, Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kurang lebih 840.000 MT per tahun dengan jangka waktu pengangkutan mulai November 2022 sampai dengan Desember 2024.

**PT Bhumi Rantau Energi (BRE)**

Berdasarkan Perjanjian Angkutan Batubara tanggal 28 Desember 2021 antara Perusahaan dengan PT Bhumi Rantau Energi (BRE), Perusahaan sepakat menyediakan *mother vessel* untuk pengangkutan batubara sebesar kisaran 1.116.000 MT per 36 bulan dengan jangka waktu pengangkutan mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Company has engaged in ocean freight contracts with several parties as follows:

**PT Indonesia RuiPu Nickel and Chrome Alloy (IRNCA)**

Based on the *Indonesia Domestic Coal Transportation Contract* dated December 30, 2022 between the Company and PT Indonesia RuiPu Nickel and Chrome Alloy (IRNCA), the Company agreed to provide *mother vessel* for coal freight of 4,200,000 MT+/-10% per year with a period of freight from January 1, 2023 to December 31, 2029.

**PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL)**

Based on the *Ocean Freight Agreement Letter* dated October 18, 2021 between the Company and PT Dwi Guna Laksana Tbk (DGL), the Company agreed to provide *mother vessel* for coal freight in the range of 26,000 MT per month.

This agreement was amended on November 7 2022, the Company agreed to provide a *mother vessel* for the transportation of approximately 840,000 MT of coal per year with a transportation period from November 2022 to December 2024..

**PT Bhumi Rantau Energi (BRE)**

Based on the *Coal Freight Agreement* dated December 28, 2021 between the Company and PT Bhumi Rantau Energi (BRE), the Company agreed to provide *mother vessel* for coal freight in the range of 1,116,000 MT per 36 months with period from January 1, 2022 to December 31, 2024.